

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa media monopoli bahasa jawa pada materi pewayangan di SDI Al – Falah Pesantren. Peneliti menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Prosedur pengembangan media monopoli bahasa jawa materi pewayangan terdiri dari 5 tahapan yaitu : (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi.

Tahap yang pertama peneliti melakukan analisis yang terdiri dari 3 tahap analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis peserta didik yang dilakukan dengan observasi dan wawancara peserta didik serta guru mata pelajaran bahasa jawa kelas V di SDI Al – Falah Pesantren. Setelah itu peneliti melakukan tahap perancangan desain dengan menggunakan aplikasi *Adobe Family*. Desain, warna dan pemilihan font yang dibuat disesuaikan dengan tema materi pewayangan serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas V. Media monopoli bahasa jawa juga didesain beberapa ikon seperti kartu aksi, buku panduan, buku saku, dadu, dan lain sebagainya yang kemudian dikembangkan dan dicetak menjadi media pembelajaran yang nyata. Hasil produk diberikan kepada para validator yaitu validator ahli desain media, materi dan ahli pembelajaran untuk mengetahui nilai kelayakan serta saran untuk kemudian dilakukan perbaikan atau revisi terhadap media. Kelayakan media juga dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sejumlah siswa dengan melakukan uji coba terbatas untuk selanjutnya diuji cobakan dan diimplementasikan secara luas kepada seluruh siswa di kelas V SDI Al – Falah Pesantren.

Hasil uji coba yang telah dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran bahasa jawa materi pewayangan dengan perhitungan nilai hasil *pretest* dan *posttest* pada Uji – T dengan hasil -10.750 dengan kesimpulan adanya perbedaan yang signifikansi. Peningkatan hasil belajar ini juga terbukti naik dengan hasil indeks *gain* yaitu menunjukkan bahwa kategori indeks *gain* tinggi ada pada saat *posttest* yaitu terdapat 7 (25%) siswa dan pada uji *pretest* tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh indeks *gain* tinggi. Untuk kategori indeks *gain* sedang pada uji *posttest* terdapat 21 (75%) siswa dan pada uji *pretest* juga tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh indeks *gain* sedang. Sementara pada kategori indeks *gain* rendah pada uji *pretest* seluruh siswa (100%) tergolong dalam indeks *gain* rendah.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang akan diberikan kepada para pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Bagi guru, media pembelajaran monopoli bahasa jawa dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa jawa kelas V untuk memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi pewayangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDI Al – Falah Pesantren.
- c. Bagi peserta didik, media pembelajaran monopoli bahasa jawa dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran yang dapat digunakan

untuk belajar materi pewayangan sambil bermain. Media monopoli juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja serta untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

- d. Bagi Peneliti, media monopoli bahasa jawa dapat digunakan sebagai referensi media pembelajaran pada masa yang akan datang dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Saran Desimentasi Produk

Media monopoli bahasa jawa pewayangan harapannya dapat digunakan secara berlanjut di SDI Al – Falah Pesantren maupun sekolah – sekolah lainnya. Peneliti memberikan saran pada saat pengembangan sebuah produk maka perlu diperhatikan pada setiap tahap sebelum menyebarkan produk tersebut, dan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik masing – masing pada setiap sekolah agar media monopoli bahasa jawa dapat berguna dengan baik.

3. Saran Pengembangan Produk Lanjutan

Media monopoli bahasa jawa yang telah dikembangkan sesuai dengan materi pewayangan kelas V dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu saran serta masukan dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dapat digunakan sebagai saran pengembangan lanjutan agar media monopoli tidak hanya digunakan secara visual namun dapat digunakan dengan cara digital atau berbasis internet. Saran tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki produk agar produk menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan.